

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data tentang pengaruh literasi ekonomi terhadap perilaku siswa sebagai konsumen di Sekolah Menengah Atas Negeri 4 Pekanbaru, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Hasil rekapitulasi angket literasi ekonomi di SMA Negeri 4 Pekanbaru yaitu 90,21 termasuk dalam kategori sangat baik.
2. Hasil rekapitulasi angket perilaku siswa sebagai konsumen di SMA Negeri 4 Pekanbaru tergolong sangat baik, dengan persentase 93,42%.
3. Ada pengaruh yang signifikan antara literasi ekonomi terhadap perilaku siswa sebagai konsumen di SMA Negeri 4 Pekanbaru. Dan kontribusi literasi ekonomi terhadap perilaku siswa sebagai konsumen di SMA Negeri 4 Pekanbaru adalah 54,4%. Sedangkan sisanya 45,6% (100%-54,4%) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

B. Saran

Melihat hasil penelitian ini maka penulis ingin memberikan saran kepada yang bersangkutan agar dapat dipertimbangkan. Saran-saran tersebut adalah sebagai berikut:

1. Literasi ekonomi dalam kategori sangat baik, namun siswa hendaknya mampu berusaha agar kondisi keuangan tetap stabil sehingga tidak terjadi krisis keuangan. Siswa lebih mempertimbangkan untuk membeli produk

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang dapat melindungi diri dari sakit, kecelakaan maupun kematian dan membeli barang maupun jasa sesuai dengan kemampuan dan kebutuhan. Selain itu siswa hendaknya lebih meningkatkan pemahaman mengenai literasi ekonomi, karena literasi ekonomi merupakan alat yang berguna untuk merubah perilaku dari yang tidak cerdas menjadi cerdas. Literasi ekonomi ini maka akan membuka cakrawala berpikir siswa untuk mampu bersikap dengan tepat dalam membuat keputusan yang rasional dalam kehidupan sehari-hari sehingga mampu menumbuhkan jiwa yang senang menabung.

2. Perilaku siswa sebagai konsumen dalam kategori sangat baik, namun siswa hendaknya mengerti tentang produk yang akan dibeli yang tidak didasarkan pada keinginan semata. Siswa juga hendaknya mencari informasi sebelum membeli barang dengan mendatangi toko atau membuka-buka internet. Selain itu untuk lebih meningkat perilaku siswa sebagai konsumen, seorang guru khususnya guru mata pelajaran ekonomi, diharapkan lebih berperan aktif dalam membimbing dan mengarahkan siswa agar berperilaku hemat dalam membelanjakan uang sakunya. Pengarahan ini nantinya akan membawa perubahan dalam pola pikir siswa khususnya terhadap perilaku siswa sebagai konsumen, sehingga siswa dapat lebih meningkatkan diri dalam berperilaku konsumen yang baik.
4. Kontribusi pengaruh literasi ekonomi terhadap perilaku siswa sebagai konsumen sebesar 54,4%. Sedangkan sisanya 45,6% (100%-54,4%)

dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini. Variabel lain yang mempengaruhi dari perilaku siswa sebagai konsumen salah satunya yaitu keluarga. Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa siswa di SMA Negeri 4 Pekanbaru, siswa dalam kehidupan sehari-hari memiliki pola hidup mewah. Pola hidup mewah yaitu berbagai macam jenis sifat pemborosan misalnya hidup berfoya-foya dengan menghabiskan uang pemberian orang tua dengan berlebihan, pemilikan barang yang mewah diluar batas kewajaran (membawa mobil dan memiliki *handphone* yang canggih). Peranan keluarga yang menerapkan pola hidup mewah yaitu mengajarkan anak untuk berperilaku tidak hemat, tidak cermat dalam segala hal terutama dalam hal membelanjakan pemberian orang tua. Maka dari itu keluarga menjadi sangat penting dalam menerapkan pola hidup yang sederhana. Keluarga memberikan pengarahan kepada anaknya untuk tidak hidup berfoya-foya, tidak boros, dan tidak bergaya hidup mewah. Sehingga perilaku siswa sebagai konsumen terhadap pengarahan yang dilakukan dalam lingkungan keluarga menjadi lebih baik.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.